

Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Sebagai Pemoderasi Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return Saham*

Sri Lestari Yuli Prastyatini¹, Hanifah Zulia Pramesti²

^{1,2}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

Correspondence: srilestari_yp@ustjogja.ac.id,

Received: 31 Desember 2024 | Revised: 4 Januari 2025 | Accepted: 10 Januari, 2025

Keywords:

Market Cap; Stock
Return; Trading
Volume; Website
Information
Disclosure Level.

Abstract

The purpose of this study is to determine how much trading volume (X1) and market capitalization (X2) affect stock returns (Y) with the level of website information disclosure (Z) as a moderation variable. The method used is quantitative and the data is obtained in the form of secondary data. This object uses LQ45 indexed companies with a sample of 100 data from 20 companies for 5 (five) years, namely 2019 to 2023 through a purposive sampling technique. The findings from the hypothesis test indicate positively and significantly that trading volume and market capitalization have an influence on stock returns. The level of website information disclosure is able to moderate well market capitalization and stock returns. But on the other hand, it is unable to moderate the relationship of trading volume to stock returns.

Kata Kunci:

Kapitalisasi Pasar;
Return Saham;
Volume Perdagangan;
Tingkat
Pengungkapan
Informasi Website.

Abstract

Dilakukannya penelitian ini memiliki tujuan dalam menentukan seberapa besar volume perdagangan (X1) dan kapitalisasi pasar (X2) mempengaruhi atas return saham (Y) dengan tingkat pengungkapan informasi website (Z) sebagai variabel moderasi. Metode yang dimanfaatkan adalah kuantitatif dan data diperoleh dalam bentuk data sekunder. Objek ini menggunakan perusahaan terindeks LQ45 dengan sampel 100 data dari 20 perusahaan selama 5 (lima) tahun yaitu 2019 hingga 2023 melalui teknik pengambilan sampel purposive sampling. Hasil temuan dari uji hipotesis mengindikasikan secara positif dan signifikan volume perdagangan dan kapitalisasi pasar memiliki pengaruh atas return saham. Tingkat pengungkapan informasi website mampu memoderasi dengan baik kapitalisasi pasar dan return saham. Namun sebaliknya, tidak mampu memoderasi hubungan volume perdagangan pada return saham.

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran yang penting dalam memajukan perekonomian di suatu negara. Hal ini, karena mampu dalam menghubungkan antara pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana (Sutanto, 2021). Dalam hal ini pihak yang kelebihan dana (investor) terdorong untuk mengalokasikan dananya yang lebih efektif dan efisien dengan memilih alternatif investasi. Pada umumnya investor memilih melakukan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan (*return*) yang paling optimal yaitu *capital gain* atau dividen. Pemegang saham berharap setiap tahunnya memperoleh dividen dengan jumlah yang lebih besar dan cenderung sama. Sementara itu, bagi perusahaan mengharapkan pada perolehan laba ditahan supaya dapat melakukan reinvestasi (Ibawi, 2019).

Kondisi ekonomi global beberapa tahun terakhir mengalami penurunan secara signifikan, dikarenakan dunia telah menghadapi ketidakpastian global yang meninggalkan dampak mendalam pada ekonomi global, termasuk pada pasar saham (Blekor et al., 2024). Kinerja pasar saham mengalami ketidakstabilan, pertumbuhan ekonomi dan investasi yang mengalami hambatan. Timbulnya pandemi *covid-19* di tahun 2020 yang semakin memperburuk ketidakpastian global sehingga menyebabkan perusahaan-perusahaan mengalami gangguan dalam aktivitas bisnis dan produksi, bahkan sebagian perusahaan memutuskan untuk berhenti (Simbuang et al., 2024). Selain itu, konflik Rusia – Ukraina yang meningkat pada tahun 2022 dan tekanan inflasi yang berkepanjangan serta konflik di jalur Gaza antara israel dengan palestina yang menjadi pusat perhatian di akhir tahun 2023 sampai sekarang menambah ketidakpastian global.

Fenomena tersebut membuat volatilitas cenderung ekstream dalam jangka waktu yang singkat sehingga mengakibatkan harga saham dan instrumen lainnya berfluktuasi secara signifikan (Saragih et al., 2024). Dampak negatif yang ditimbulkan dari ketidakpastian global ialah volume perdagangan yang menurun sehingga akan meyulitkan dalam membeli dan menjual aset sesuai harapan. Hal ini menjadi salah satu penyebab turunnya kepercayaan investor terhadap integritas dan transparansi bahkan investor yang menarik dananya di pasar modal di tengah kondisi ini karena untuk menghindari kerugian secara langsung (SIPLawFirm, 2023). Berdasarkan laporan *International Monetary Fund (IMF)* dalam Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan selama 5 tahun terakhir yaitu 2019-2023 mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi di tengah ketidakpastian global. Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi mencapai 5,02%, namun pada tahun 2020 menyentuh angka -2,07% karena mengalami penurunan. Pada tahun 2021 dan 2022 perekonomian terus mengalami kenaikan mencapai 3,70% dan 5,31%, namun sebaliknya pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali menjadi 5,05%.

Seiring dengan upaya untuk menarik investor dalam menanamkan modalnya, perusahaan selalu berusaha dengan meningkatkan performa terbaik dengan memberikan informasi dan kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan dan *website* resmi perusahaan. Dengan informasi terkini melalui *website*, perusahaan dapat menjangkau investor secara global, termasuk investor dalam negeri maupun investor luar negeri sehingga mempermudah para investor dalam membuat keputusan yang akurat untuk berinvestasi (Parasetya & Kurniawan, 2021).

Beberapa faktor yang memiliki potensi untuk mempengaruhi pada *return* saham diantaranya volume perdagangan, kapitalisasi pasar dan tingkat pengungkapan informasi

website. Volume perdagangan mencerminkan perilaku investor dalam melaksanakan transaksi investasi. Penelitian Putri & Syaichu (2023); dan Apriani & Suhendah (2024) menunjukkan volume perdagangan memiliki pengaruh yang positif, sedangkan oleh Taslim & Wijayanto (2016) menunjukkan volume perdagangan memiliki pengaruh negatif. Penelitian Yusra (2019) menunjukkan tidak berpengaruh volume perdagangan atas *return* saham. Kapitalisasi pasar diartikan sebagai nilai pasar yang mencerminkan nilai suatu perusahaan yang ditentukan oleh total jumlah saham beredar dan harga pasar saham (Indraswari & Mimba, 2017). Penelitian oleh Sari et al. (2023); dan Raiferiana et al. (2024) menjelaskan pengaruh positif, tetapi pengkajian oleh Maysie (2021) menunjukkan pengaruh negatif, sedangkan Rahmanissa & Isnywardhana (2022) menyatakan tidak berpengaruh kapitalisasi pasar pada *return* saham. Salah satu faktor yang berkontribusi adalah tingkat pengungkapan informasi *website*. Pengungkapan ini merupakan upaya guna mengurangi asimetris informasi antara perusahaan dan pihak eksternal. Penelitian terdahulu oleh Duka & Taslim (2020) menunjukkan tingkat pengungkapan informasi *website* dengan baik memoderasi *internet financial reporting* dan frekuensi perdagangan saham.

Volume perdagangan mencerminkan seberapa banyak jumlah saham yang diperjualbelikan dalam periode tertentu, baik itu harian, mingguan maupun bulanan (Nasution et al., 2016). Sesuai dengan teori sinyal perubahan volume perdagangan menjadi informasi baru yang dapat mempengaruhi ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang (Suhendah & Yonanda, 2022). Meningkatnya permintaan suatu saham akan mendorong peningkatan harga saham, sehingga perolehan *return* mengalami kenaikan juga. Selaras dengan penelitian terdahulu Effendi & Hermanto (2017); Niawaradila et al. (2021); dan Maysie (2021) menguraikan bahwa volume perdagangan secara positif memengaruhi *return* saham. **Maka H₁ : Volume Perdagangan berpengaruh Positif pada Return Saham.**

Kapitalisasi pasar yang besar menunjukkan bahwa saham unggulan di suatu perusahaan. Menurut teori sinyal, kapitalisasi pasar menjadi sinyal positif mengenai prospek pertumbuhan yang lebih stabil dan kurang beresiko. Semakin besar nilai tersebut pada suatu saham, maka investor cenderung akan semakin lama dalam mempertahankan kepemilikan saham tersebut. Sebab, prospek pertumbuhan yang bagus untuk masa mendatang sehingga ekspektasi perolehan *return* besar juga. Riset terdahulu oleh Ruswandi et al. (2022) dan Bhuntar et al. (2023) menjelaskan kapitalisasi pasar mempengaruhi secara positif kepada *return* saham. **Maka, H₂ : Kapitalisasi Pasar berpengaruh Positif pada Return Saham.**

Pengungkapan informasi melalui *website* merupakan salah satu media dalam menyebarkan hal-hal seperti progres dan kemajuan dari perusahaan di masa depan, dimana informasi tersebut dengan mudah dan cepat untuk diakses (Sulistyowati, 2021). Sesuai dengan teori sinyal, pengungkapan ini menjadi sinyal positif bagi investor dalam memberikan informasi keuangan dan non keuangan yang relevan dalam waktu yang cepat. Oleh karena itu, para investor harus selalu *update* pada *website* suatu perusahaan, sebab perusahaan memanfaatkan *website* untuk mempublikasikan informasi-informasi tersebut. **Maka H₃ : Tingkat Pengungkapan Informasi Website Memoderasi Volume Perdagangan dengan Return Saham, H₄ : Tingkat Pengungkapan Informasi Website Memoderasi Kapitalisasi Pasar dengan Return Saham.**

Berdasarkan dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya. Maka, tujuan dari pengkajian ini untuk mengevaluasi bagaimana

besarnya pengaruh pada volume perdagangan dan kapitalisasi pasar dengan variabel moderasi tingkat pengungkapan informasi *website*. Alasan perusahaan terindeks LQ45 sebagai objek penelitian karena perusahaan tersebut mengalami penurunan performa di pasar saham. Dengan perusahaan terindeks LQ45 yang memiliki likuiditas dan kapitalisasi besar sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi dan menganalisis bagaimana aktivitas perusahaan lain.

METODE

Penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif dengan memanfaatkan sumber data sekunder yang diambil dari publikasi laporan keuangan atau *annual report* selama tahun 2019 hingga 2023. Populasi ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45, dengan sampel yang diambil sebanyak 20 perusahaan melalui metode *purposive sampling* selama 5 (lima) tahun. Dengan demikian, total data yang dianalisis berjumlah 100 data.

Tabel 1. Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Populasi perusahaan terindeks LQ45	45
2.	Perusahaan yang tidak menunjukkan konsisten berada dalam daftar perusahaan terindeks LQ45 selama Periode 2019 hingga 2023	(20)
3.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan setiap tahunnya	(0)
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah selama tahun 2019 hingga 2023	(5)
Jumlah sampel perusahaan		20
Tahun penelitian		5
Jumlah data selama periode penelitian : 20×5		100

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.94723265
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.049
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 2 mengindikasikan bahwa data memiliki distribusi secara normal, yang dibuktikan oleh nilai signifikan melebihi dari 0,05 yaitu 0,200. Dengan demikian, data ini dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Volume Perdagangan	.975	1.025
Kapitalisasi Pasar	.906	1.104
Tingkat Pengungkapan Informasi Website	.888	1.127

Sumber : Data diolah, 2024

Terlihat pada hasil pengujian multikolinearitas membuktikan nilai *tolerance* volume perdagangan (0,975), kapitalisasi pasar (0,906), dan tingkat pengungkapan informasi *website* (0,888), maka artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF mendapatkan nilai tidak lebih besar dari 10. Menarik kesimpulan, bahwa tidak ditemukan masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Hetersokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.460	.760		-.606	.546
Volume Perdagangan	.037	.034	.110	1.086	.280
Kapitalisasi Pasar	-.085	.059	-.151	-1.440	.153
Tingkat Pengungkapan Informasi Website	.501	.294	.181	1.705	.091

Sumber : Data diolah, 2024

Menurut tabel 4 uji heteroskedastisitas menerapkan metode glejser dan memperlihatkan ketiga variabel yaitu variabel volume perdagangan (X1), kapitalisasi pasar (X2) dan tingkat pengungkapan informasi *website* (Z) memperoleh nilai signifikan melebihi 0,05. Maka, ini mengindikasikan tidak timbul gejala heteroskedastisitas, sehingga layak untuk digunakan selanjutnya.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.343 ^a	.118	.090	.96192	2.011

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil analisis autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Watson 2,011. Setelah mengkomparasi dengan tabel Durbin Watson mendapatkan nilai dL (1,6131) sedangkan nilai dU (1,7364). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa nilai DW lebih besar dari nilai dL, sedangkan nilai DW lebih kecil dari 4 - dU (4 - 1,7264 = 2,2636), artinya dalam regresi ini tidak menunjukkan masalah autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji F (Stimultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.320	2	.660	16.524	.000 ^b
Residual	3.754	94	.040		
Total	5.074	96			

Sumber : Data diolah, 2024

Pengujian di atas menghasilkan nilai f_{hitung} mencapai 16,524 dan sebesar 0,00 nilai signifikan. Maka, ditarik kesimpulan bahwa secara simultan kedua variabel independen yaitu volume perdagangan (X1) dan kapitalisasi pasar (X2) berpengaruh pada *return* saham (Y) sebagai variabel terikat.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.260	.244	.19985

Sumber : Data diolah, 2024

Terlihat hasil pengujian yang sudah dilakukan, nilai R² (R Square)) memperoleh nilai 0,26 atau setara dengan 26%. Angka ini menandakan bahwa *return* saham (Y) dipengaruhi oleh volume perdagangan (X1) dan kapitalisasi pasar (X2) sebesar 26%. Sementara itu, 74% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang dalam penelitian ini tidak diteliti.

Tabel 8. Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.783	.075		23.894	.000
Volume Perdagangan	.200	.059	.351	3.414	.001
Kapitalisasi Pasar	.115	.051	.233	2.264	.026

Sumber : Data diolah, 2024

Pada tabel 8 menyajikan hasil uji regresi yang menghasilkan model persamaan, sebagai berikut :

$$RS = 1,783 + 0,200 VP + 0,115 KP + \epsilon$$

Berdasarkan model persamaan tersebut, dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Volume Perdagangan Berpengaruh pada *Return* Saham
Hasil ini menyatakan nilai t_{hitung} sebesar 3,414 dan tingkat signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa volume perdagangan (X1) dapat mempengaruhi secara positif pada *return* saham (Y).
2. Kapitalisasi Pasar Berpengaruh pada *Return* Saham
Hasil ini memperlihatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,264 dan tingkat signifikan tidak melebihi 0,05 yaitu 0,026 yang berarti kapitalisasi pasar (X2) secara positif memiliki pengaruh atas *return* saham (Y).

Tabel 9. Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.417	.235		10.282	.000
Volume Perdagangan	.039	.334	.068	.117	.907
Kapitalisasi Pasar	.489	.085	.993	5.752	.000
Tingkat Pengungkapan Informasi Website	-.364	.044	-.655	-8.273	.000
VP*TPIW	.027	.085	.193	.321	.749
KP*TPIW	.009	.001	1.027	7.054	.000

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil dari uji MRA yang terlihat di atas menunjukkan tingkat pengungkapan informasi *website* tidak mampu memoderasi volume perdagangan dan *return* saham. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai t_{hitung} 0,321 dengan nilai signifikan 0,749. Sedangkan tingkat pengungkapan informasi *website* mampu memoderasi dengan baik kapitalisasi pasar dan *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t_{hitung} 7,054 dan nilai signifikan 0,000.

Pembahasan

Volume Perdagangan Berpengaruh pada *Return* Saham

Pengujian hipotesis yang dilakukan mendapatkan nilai signifikan 0,001 dan nilai t_{hitung} 3,414, artinya secara positif volume perdagangan mempengaruhi pada *return* saham. Volume perdagangan berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor, memungkinkan mereka untuk memahami reaksi pasar yang jelas. Besarnya volume perdagangan menggambarkan keadaan pasar membaik di masa mendatang, sehingga pembelian saham mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut menyebabkan harga saham meningkat sehingga akan menyebabkan peningkatan pada *return* saham. Hasil temuan ini selaras dengan Rahmanissa & Isyuardhana (2022); Bhuntar et al. (2023); Putri & Syaichu (2023); Apriani & Suhendah (2024); dan Raiferiana et al. (2024).

Kapitalisasi Pasar Berpengaruh pada *Return* Saham

Hasil tabel 8 pengujian hipotesis menunjukkan tingkat signifikan 0,026 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,264. Hasil ini menguraikan bahwa kapitalisasi pasar mempengaruhi secara positif atas *return* saham. Kapitalisasi pasar yang besar di suatu perusahaan mengindikasikan saham tersebut adalah saham unggulan. Besarnya nilai tersebut menjadi sasaran para investor guna memilih investasi jangka panjang, sebab mereka menanggapi perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang stabil dan pertumbuhan di masa depan. Bagi investor, hal ini dapat menggambarkan sinyal positif, karena semakin banyak peminat berinvestasi, maka perolehan keuntungan semakin besar. Hasil pengujian ini sesuai dengan riset terdahulu oleh Niawaradila et al. (2021); (Ruswandi et al., 2022); Bhuntar et al. (2023); dan Mastiah & Rujikartawi (2023) yang mengungkapkan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh atas *return* saham.

Moderasi Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Pada Volume Perdagangan dan *Return* saham

Uji MRA menunjukkan tingkat pengungkapan informasi *website* tidak mampu memoderasi volume perdagangan saham dan *return* saham. Hal ini dibuktikan pada tabel 9 dihasilkan nilai signifikan sebesar 0,749 dan t_{hitung} 0,321. Hasil ini disebabkan informasi *website* belum cukup memberikan informasi yang lengkap. Selain itu, perusahaan menganggap pengungkapan ini bersifat sukarela atau tidak terdapat aturan yang mengharuskan. Hal tersebut akan berdampak pada menurunnya ketertarikan investor untuk berinvestasi. Namun, hasil penelitian ini tidak sebanding dengan temuan dari riset sebelumnya, dimana hasil riset oleh Duka & Taslim (2020) menjelaskan pengungkapan informasi *website* mampu menjadi moderasi dengan baik.

Moderasi Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Pada Kapitalisasi Pasar dan *Return* saham

Terlihat pada tabel 9 mendapatkan nilai signifikan 0,000 dan t_{hitung} 7,054 yang berarti tingkat pengungkapan informasi *website* mampu memoderasi kapitalisasi pasar dan *return* saham. Pengungkapan informasi *website* menjadi solusi yang efektif dalam memberikan lebih banyak data informasi yang tingginya tingkat transparansi dan relevansi. Setiap informasi yang disampaikan berfungsi sebagai sinyal positif bagi para investor yang digunakan dalam proses pertimbangan keputusan investasi. Hal ini semakin investor mengetahui nilai kapitalisasi pasar menyebabkan besarnya minat investor dan berharap meningkatnya *return* yang diperoleh. Penelitian oleh Duka & Taslim (2020) menyatakan tingkat pengungkapan informasi *website* dengan baik menjadi variabel moderasi. Hal yang sama terjadi pada penelitian ini bahwa tingkat pengungkapan informasi *website* mampu memoderasi dengan baik kapitalisasi pasar dan *return* saham.

KESIMPULAN

Tujuan dilakukannya pengkajian ini untuk menentukan seberapa besar pengaruh volume perdagangan dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham dengan tingkat pengungkapan informasi *website* sebagai moderasi. Populasi yang diteliti mencakup perusahaan-perusahaan yang terindeks LQ-45 terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2019 sampai 2023 dengan jumlah sampel 20 perusahaan. Hasil analisis data dan pembahasan menindikasikan bahwa volume perdagangan maupun kapitalisasi pasar mempengaruhi atas *return* saham secara positif dan signifikan. Sementara itu, tingkat pengungkapan informasi *website* dapat memoderasi kapitalisasi pasar dan *return* saham dengan. Namun volume perdagangan dan *return* saham tidak mampu dimoderasi oleh tingkat pengungkapan informasi *website*.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriani, D., & Suhendah, R. (2024). Pengaruh Covid-19, Volume Perdagangan, Market To Book Ratio dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 6(3), 1287–1296.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (n.d.). Diakses 27 Oktober 2024 Dari <https://www.bps.go.id/id>.
- Bhuntar, C., Mursalini, W. I., & Indrawati, N. (2023). Pengaruh Volume Perdagangan saham, Volatilitas Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 185–195.
- Blekor, K. S., Asare, C., Bissi, S. A. B., Mawuhorm, G. E., Tanoel, C. B., & Gyamerah, S. A. (2024). Global uncertainties and stock returns under heterogeneous market conditions: Evidence from wavelet coherence analysis. *Scientific African*, 26. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2024.e02365>
- Duka, D. A. L., & Taslim, F. A. (2020). PENGARUH INTERNET FINANCIAL REPORTING TERHADAP FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM DENGAN TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI WEBSITE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA SELURUH PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018). *Jurnal Manajemen Sinergi*, 8(2).
- Effendi, E. S., & Hermanto, S. B. (2017). PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11).

- Ibawi, M. (2019). *Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Indraswari, I. G. A. L., & Mimba, N. P. S. H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kapitalisasi Pasar Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Tingkat Pengungkapan CSR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2).
- Mastiah, & Rujikartawi, E. (2023). Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Harga Saham Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2021. *Tsarwah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(1), 1–12. www.idx.co.id
- Maysie, K. (2021). PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, VOLUME PERDAGANGAN, & KAPITALISASI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 2(1).
- Nasution, L. Z., Sulisty, S., & Halim, A. (2016). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, frekuensi Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham, dan Kapitalitas Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2).
- Niawaradila, B., Wiyono, G., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 8(1).
- Parasetya, M. T., & Kurniawan Bayu. (2021). Pengaruh Pengungkapan Informasi Keuangan Melalui Situs Web Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1).
- Putri, C. O. B. P., & Syaichu, M. (2023). Pengaruh Return On Asset, Risiko Sistemik, Volume Perdagangan Saham, Bid-Ask Spread, dan Volatilitas Saham Terhadap Return Saham. *Diponegoro Journal Of Management*, 12(1), 1–15.
- Rahmanissa, L. A., & Isyuardhana, D. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, Volume Perdagangan Saham, dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham. *SEIKO : Journal of Management & Busines*, 4(3), 216–226.
- Raiferiana, A., Lasmanah, & Meirani, N. (2024). Pengaruh Volume Perdagangan, Volatilitas Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 4(1), 430–438. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v4i1.11064>
- Ruswandi, M. S., Zakaria, A., & Noviarini, D. (2022). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.6097>
- Saragih, G. R., Hardi, E. A., & Rohana. (2024). Pengaruh Volume Perdagangan dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Return Saham Pada PT. Akasha Wira International, Tbk Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 624–637.
- Sari, M., Rosalin, F., & Kurniati, E. (2023). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi*, 8(2), 111–121.

- Simbuang, B. S. L., Pongoliu, Y. I. D., & Rasjid, H. (2024). Pengaruh Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid Ask Spread Indeks LQ-45 Periode 2019-2021. *JAMBURA*, 7(2). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- SIPLawFirm. (2023). Dampak Krisis Keuangan Terhadap Pasar Modal. *Diakses Pada 15 November 2024 Pada <https://Siplawfirm.Id/Dampak-Krisis-Kuangan-Terhadap-Pasar-Modal/?Lang=id>*.
- Suhendah, R., & Yonanda, A. (2022). *Pengaruh Covid-19 dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham*. 14(2), 218–230.
- Sulistiyowati, E. dkk. (2021). Pengaruh Internet Financial Reporting, Tingkat Pengungkapan Informasi Berbasis Website, dan Jumlah Saham Beredar Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham. *Behavioral Accounting Journal*, 4(2), 447–462.
- Sutanto, C. (2021). *LITERATURE REVIEW: PENGARUH INFLASI DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS DAN RETURN SAHAM*. 2(5). <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>
- Taslim, A., & Wijayanto, A. (2016). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 5(1).
- Yusra, M. (2019). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Trading Volume, Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham, dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah tangga di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 65–74.